

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Oktober 2025 secara month to month (m-to-m) Kabupaten Gresik mengalami inflasi sebesar 0,20 persen, secara year to year (y-to-y) mengalami inflasi sebesar 2,16 persen dan secara year to date (y-to-d) mengalami inflasi sebesar 1,39 persen. Perkembangan inflasi dibulan oktober ini lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yakni 0,07 persen dan dibulan yang sama tahun 2024 sebesar 0,07 persen.

Selanjutnya pada bulan November 2025 secara month to month (m-to-m) Kabupaten Gresik mengalami inflasi sebesar 0,19 persen, secara year to year (y-to-y) mengalami inflasi sebesar 2,02 persen dan secara year to date (y-to-d) mengalami inflasi sebesar 1,58 persen. Perkembangan inflasi dibulan november ini lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yakni 0,20 persen dan dibulan yang sama tahun 2024 sebesar 0,32 persen.

Pada bulan Desember 2025 secara month to month (m-to-m) Kabupaten Gresik mengalami inflasi sebesar 0,85 persen, secara year to year (y-to-y) mengalami inflasi sebesar 2,44 persen, dan secara year to date (y-to-d) mengalami inflasi sebesar 2,44 persen. Perkembangan inflasi dibulan november ini lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yakni 0,19 persen dan dibulan yang sama tahun 2024 sebesar 0,44 persen.

Tren peningkatan inflasi pada akhir tahun 2025, khususnya pada bulan Desember, mengalami peningkatan inflasi karena pengaruh Hari Raya Natal. Permintaan masyarakat menjelang natal terdapat kenaikan konsumsi rumah tangga terhadap bahan pangan pokok, terutama beras, cabai, telur ayam ras, daging ayam, dan komoditas perikanan, memberikan tekanan terhadap harga apabila tidak diimbangi dengan ketersediaan pasokan yang memadai.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Penyumbang utama inflasi Oktober 2025 secara (m-to-m) adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan inflasi sebesar 0,40 persen dan andil inflasi sebesar 0,14 persen, inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau ini lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya, kenaikan ini terjadi karena di didorong oleh beberapa komoditas diantaranya telur ayam ras yang mengalami inflasi sebesar 7,68 persen dengan andil 0,10 persen, cabai merah sebesar 36,41 persen dengan andil 0,05 persen, daging sapi sebesar 4,04 persen dengan andil 0,04 persen, beras sebesar 1,08 persen dengan andil 0,04 persen, dan cumi-cumi sebesar 3,36 persen dengan andil 0,01 persen. Selain dari kelompok makanan, minuman dan tembakau adapun penyumbang inflasi lainnya di bulan oktober ini yaitu dari kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, emas perhiasan sebesar 12,87 persen dengan andil 0,06 persen. Dari beberapa komoditas diatas, emas perhiasan mengalami kenaikan inflasi yang terbesar kedua, Komoditas emas perhiasan telah mengalami inflasi berturut-turut dari bulan sebelumnya, dimana emas perhiasan pada bulan Oktober 2025 merupakan inflasi tertinggi sejak Januari

2024.

Adapun penyumbang inflasi Oktober 2025 secara year to year (y-to-y) juga berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan inflasi sebesar 3,07 persen dan andil sebesar 1,01 persen inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 4,00 persen. Meskipun inflasi y-to-y bulan oktober 2025 lebih rendah dibanding oktober 2024 namun beberapa komoditas yang mengalami kenaikan di bulan ini perlu diantisipasi agar tidak terus menerus mengalami peningkatan di bulan-bulan selanjutnya. Beberapa komoditas penyumbang Inflasi pada kelompok ini adalah beras sebesar 6,43 persen, bawang merah sebesar 39,03 persen, emas perhiasan 59,28 persen, telur ayam ras 13,50 persen, dan cabai merah 169,99 persen. Pada bulan oktober 2025 secara month to month (m-to-m) maupun year to year (y-to-y) Kabupaten Gresik memiliki tingkat inflasi yang terendah se-Jawa Timur.

Penyumbang utama inflasi dibulan November 2025 secara (m-to-m) adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan inflasi sebesar 0,48 persen dan andil inflasi sebesar 0,15 persen, inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau ini lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang inflasinya sebesar 0,40 persen, kenaikan ini terjadi karena di didorong oleh beberapa komoditas diantaranya bawang merah yang mengalami inflasi sebesar 9,56 persen dengan andil 0,07 persen, ikan mujair sebesar 10,37 persen dengan andil 0,07 persen, sawi hijau sebesar 50,29 persen dengan andil 0,04 persen, tomat sebesar 24,70 persen dengan andil 0,04 persen, dan cabai merah sebesar 17,54 persen dengan andil 0,03 persen. Selain dari kelompok makanan, minuman dan tembakau adapun penyumbang inflasi lainnya di bulan november ini yaitu dari kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, emas perhiasan sebesar 4,49 persen. Komoditas emas perhiasan dibulan November mengalami penurunan inflasi dari bulan sebelumnya, dimana emas perhiasan pada bulan Oktober 2025 sebesar 12,87 persen.

Adapun penyumbang inflasi November 2025 secara year to year (y-to-y) juga berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan inflasi sebesar 2,02 persen dan andil sebesar 2,02 persen inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 3,5 persen. Meskipun inflasi y-to-y bulan oktober 2025 lebih rendah dibanding oktober 2024 namun beberapa komoditas yang mengalami kenaikan di bulan ini perlu diantisipasi agar tidak terus menerus mengalami peningkatan di bulan-bulan selanjutnya. Komoditas penyumbang Inflasi pada kelompok ini adalah emas perhiasan sebesar 62,26 persen, beras sebesar 4,91 persen, cabai merah 200,23 persen, telur ayam ras 11,77 persen, dan bawang merah 13,96 persen. Pada bulan november 2025 secara year to year (y-to-y) Kabupaten Gresik memiliki tingkat inflasi yang terendah se-Jawa Timur.

Penyumbang utama inflasi dibulan Desember 2025 secara (m-to-m) adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan inflasi sebesar 1,97 persen dan andil inflasi sebesar 0,66 persen, inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau ini lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang inflasinya sebesar 0,48 persen, kenaikan ini terjadi karena di didorong oleh beberapa komoditas diantaranya cabai rawit yang mengalami inflasi sebesar 108,96 persen dengan andil 0,23 persen, ikan mujair sebesar 14,34 persen dengan andil 0,10 persen, daging ayam ras sebesar 3,49 persen dengan andil 0,07 persen, Ikan bandeng sebesar 8,54 persen dengan andil 0,07 persen, dan melon sebesar 32,26 persen dengan andil 0,06 persen.

Adapun penyumbang inflasi Desember 2025 secara year to year (y-to-y) juga berasal

dari kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan inflasi sebesar 3,38 persen dan andil sebesar 2,44 persen, inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 3,18 persen. Komoditas penyumbang Inflasi pada kelompok ini adalah beras sebesar 0,19 persen; cabai rawit sebesar 0,18 persen; ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,16 persen; Pada bulan Desember 2025 inflasi Kabupaten Gresik sebesar 2,44 persen, sesuai target inflasi tahun 2025 sebesar 2,5 persen  $\pm$  satu persen. Namun secara month to month (m-to-m) Kabupaten Gresik memiliki tingkat inflasi yang tertinggi kedua se-Jawa Timur.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam merespons perkembangan inflasi pada triwulan IV, pemerintah kabupaten Gresik menjalankan berbagai kebijakan pengendalian sebagai upaya menjaga stabilitas perekonomian daerah, diantaranya telah melakukan 4 kali kegiatan Gerakan Pasar Murah (GPM) dan 4 kali kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM). Rincian kegiatan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Program	: Operasi Pasar Murah		
Tempat Pelaksanaan	: Gressmall		
Waktu	: 21 Oktober 2025		
	:		
Rincian Pelaksanaan	Nama Komoditas	Jumlah	Harga
	Minyak Kita 1L	1.000 dus	15.000

Program	: Operasi Pasar Murah		
Tempat Pelaksanaan	: Halaman Kantor Desa Randuagung		
Waktu	: 11 November 2025		
	:		
Rincian Pelaksanaan	Nama Komoditas	Jumlah	Harga
	Minyak Kita 1L	240L	15.000
	Telur Ayam	100Kg	24.000
	Gula	100Kg	16.000
	Beras Premium	50 sak	72.000
	Beras Medium SPHP	300 sak	55.000
	Tepung Terigu	48Kg	10.000
	Bawang Putih	250gr	7.000
	Bawang Merah	250gr	7.000

Program	: Operasi Pasar Murah		
Tempat Pelaksanaan	: Alun-alun Kab. Gresik		
Waktu	: 12 November 2025		

Rincian Pelaksanaan	:		
	Nama Komoditas	Jumlah	Harga
	Minyak Kita 1L	240L	15.000
	Telur Ayam	100Kg	24.000
	Gula	100Kg	16.000
	Beras Premium Jatim Ceta	30 sak	72.000
	Beras Medium SPHP	300 sak	55.000
	Tepung Terigu Segitiga Biru	48Kg	10.000
	Bawang Putih	250gr	7.000
	Bawang Merah	250gr	7.000

Program : Operasi Pasar Murah  
 Tempat Pelaksanaan : Halaman Kantor Desa Bungah  
 Waktu : 13 November 2025

Rincian Pelaksanaan	:		
	Nama Komoditas	Jumlah	Harga
	Minyak Kita 1L	240L	15.000
	Telur Ayam	100Kg	24.000
	Gula	100Kg	16.000
	Beras Premium Jatim Cetar	30 sak	72.000
	Beras Medium SPHP	300 sak	55.000
	Tepung Terigu Segitiga Biru	48Kg	10.000
	Bawang Putih	250gr	7.000
	Bawang Merah	250gr	7.000

Program : Gerakan Pasar Murah  
 Tempat Pelaksanaan : Halaman Kantor Dinas Pertanian  
 Waktu : 23 Oktober 2025

Rincian Pelaksanaan	:		
	Nama Komoditas	Jumlah	Harga
	Beras SPHP	1.000 kg	57.500
	Beras Setra ramos	250 kg	74.000
	Telur	100 Kg	28.000

Program : Gerakan Pasar Murah  
 Tempat Pelaksanaan : Wahana Ekspresi Poesponegoro  
 Waktu : 01 November 2025  
 :

Rincian Pelaksanaan	Nama Komoditas	Jumlah	Harga
	Minyak Kita 1L	2400 pcs	15.000
	Beras SPHP	2 ton	56.500

Program : Gerakan Pasar Murah  
 Tempat Pelaksanaan : Kelurahan Gending Kec.Kebomas  
 Waktu : 18 November 2025  
 :

Rincian Pelaksanaan	Nama Komoditas	Jumlah	Harga
	Minyak Kita 1L	1.200L	15.000
	Beras SPHP	2.000Kg	57.000
	Telur	50Kg	26.500
	Ayam	20 ekor	35.000

Program : Gerakan Pasar Murah  
 Tempat Pelaksanaan : Desa Pelemwatu Kec. Menganti  
 Waktu : 25 November 2025  
 :

Rincian Pelaksanaan	Nama Komoditas	Jumlah	Harga
	Minyak Kita 1L	156L	15.000
	Beras SPHP	1.000Kg	57.000
	Telur	100Kg	26.500
	Ayam	20 ekor	35.000

Selain kegiatan tersebut pemerintah Kabupaten Gresik juga melakukan sidak pasar menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional, yakni Hari Natal, pada tanggal 17 Desember 2025. Kegiatan sidak dilaksanakan di Pasar Baru Gresik serta pada sejumlah distributor bahan pangan. Melalui kegiatan ini, pemerintah daerah berupaya memastikan ketersediaan pasokan bahan pangan tetap terjaga, distribusi berjalan lancar, serta harga bahan pokok berada dalam kondisi stabil sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat menjelang perayaan hari besar keagamaan. Selain melakukan pemantauan di lapangan, Pemerintah Kabupaten Gresik memperkuat pengendalian inflasi dengan monitoring data harga yang diperoleh dari website [sibapo.gresikkab.go.id](http://sibapo.gresikkab.go.id) diintegrasikan dengan sistem IoP Kabupaten Gresik, sehingga pemerintah dapat mengambil keputusan berbasis informasi akurat dan real-time dalam

merencanakan berbagai kegiatan pengendalian inflasi di daerah. Disisi lain, Pemerintah Kabupaten Gresik juga memperkuat pengendalian inflasi melalui koordinasi lintas sektor yang dilaksanakan secara rutin melalui rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) setiap hari Senin.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Gresik selama triwulan IV menunjukkan sejumlah capaian sekaligus beberapa evaluasi yang perlu diperhatikan. Kegiatan Gerakan Pasar Murah (GPM) dan Operasi Pasar Murah (OPM) berhasil menjaga ketersediaan bahan pokok, namun pengawasan distribusi masih perlu diperkuat agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara merata di seluruh kecamatan. Di sisi lain, koordinasi lintas sektor melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menindaklanjuti informasi dan temuan di lapangan. Perbaikan tindak lanjut ini diperlukan agar respons terhadap permasalahan di lapangan dapat dilakukan lebih cepat, sehingga kebijakan yang diambil menjadi lebih tepat sasaran, responsif, dan berkelanjutan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Gresik perlu ditingkatkan intensitas pelaksanaannya melalui program-program yang dilakukan secara lebih rutin. Melalui kegiatan ini dampak yang dirasakan masyarakat bisa lebih nyata dan berkelanjutan. Pemantauan harga dan stok bahan pokok harus dilakukan secara rutin dan konsisten, sehingga saat terjadi kenaikan harga atau kelangkaan barang, intervensi bisa lebih cepat dan efektif. Selain itu, meningkatkan kerja sama antarperangkat daerah yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Gresik agar ketersediaan bahan pokok tetap terjaga, harga stabil, dan pemerintah bisa cepat menindaklanjuti permasalahan yang muncul di pasar.